

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori

2.1.1 Pajak

Pajak adalah iuran atau pungutan yang ditarik dari rakyat oleh pemerintah dengan berdasarkan pada undang-undang yang berlaku (Mardiasmo, 2018). Pajak juga dapat diartikan sebagai peralihan kekayaan dari sektor swasta menuju sektor publik yang dalam prosesnya dapat dilakukan paksaan serta langsung ditunjuk dan digunakan untuk membiayai kebutuhan negara (Mardiasmo, 2018).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diuraikan poin-poin pajak sebagai berikut:

1. Pajak adalah iuran atau pungutan yang ditarik dari rakyat oleh pemerintah.
2. Pemungutan pajak dilakukan dengan berdasarkan pada undang-undang yang berlaku.
3. Pajak merupakan peralihan kekayaan dari sektor swasta menuju sektor publik.
4. Dalam pemungutan pajak dapat dilakukan paksaan.
5. Pemungutan pajak digunakan untuk membiayai kebutuhan negara.

Selain poin-poin di atas, pajak juga memiliki ciri-ciri serta kriteria dalam pemungutannya antara lain:

1. Pemanfaatan pajak tidak dapat memberikan kontraprestasi secara langsung kepada individu tertentu.
2. Pemungut pajak dapat berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
3. Kelebihan dalam pemasukan pajak dapat digunakan oleh pemerintah untuk kepentingan pembiayaan investasi publik (Resmi, 2017).

2.1.2 Tingkat Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan diingat (Sudijono, 2011). Pemahaman yang diterima seseorang dapat berbeda dengan pemahaman yang diterima orang lain akibat pengaruh faktor-faktor tertentu. Faktor tersebut dapat berasal dari lingkungan maupun internal orang itu sendiri.

2.1.3 Pemrosesan Informasi

Pemrosesan informasi adalah teori kognitif tentang belajar yang menjelaskan pemrosesan, penyimpanan, dan pemanggilan kembali pengetahuan dari otak (Slavin, 2000). Sebuah informasi identik yang diterima oleh sekelompok orang yang beragam akan diproses secara beragam pula mengikuti setiap individu dalam kelompok. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti usia, tingkat pemahaman, serta pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang di waktu ia menerima informasi tersebut..

2.1.4 Hambatan

Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan (Hamalik, 1992). Hambatan yang muncul biasanya berasal dari ketidakmampuan diri sendiri pada saat dihadapkan dengan suatu permasalahan. Hambatan juga dapat berasal dari faktor eksternal seperti kondisi lingkungan yang kurang mendukung seseorang dalam usahanya mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.

2.1.5 Kepatuhan

Kepatuhan merupakan sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen (Lunenburg, 2012). Tingkat kepatuhan suatu sistem dapat diukur menggunakan variabel tertentu dari *output* sistem tersebut dan dibandingkan dengan kondisi idealnya. Kepatuhan dalam pelaporan dapat dilihat dari perbandingan jumlah orang yang menyampaikan laporan dengan jumlah keseluruhan orang yang seharusnya menyampaikan laporan.

2.1.6 Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur dari organisasi (Pekei, 2016). Tingkat efektivitas suatu kegiatan dapat diketahui dari membandingkan kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi yang benar-benar terjadi. Tingkat efektivitas dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis menghimpun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki bahasan serupa dengan penerapan pelaporan SPT melalui e-Filing, antara lain:

Tabel II-1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Jenis Dokumen, Penulis, Tahun	Fokus Studi	Perbedaan
1	Analisis Penerapan Sistem E-Filing Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak Orang Pribadi, Jurnal, Akib, M., & Amdayani, L., (2016)	Efektivitas penerapan sistem e-Filing; Perbandingan tingkat kepatuhan.	Akan menganalisis dampak dari diwajibkannya PNS dalam melaporkan SPT Tahunan melalui e-Filing.
2	Analisa Peranan E-Filing dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, Jurnal, Avianto, G. D., Rahayu, S. M., & Kaniskha, B., (2016)	Faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan e-Filing.	Akan menganalisis kenaikan (penurunan) tingkat pelaporan SPT Tahunan atas kewajiban PNS untuk lapor melalui e-Filing.
3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, Jurnal, Siat, C. C., & Toly, A. A., (2013)	Faktor kepatuhan wajib pajak.	Akan menganalisis dampak pelaporan terhadap tingkat pelaporannya.
4	Analisis Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Pemenuhan Kewajiban Pajak Pada KPP Pratama Curup, KTTA, Eva Theodora Simbolon, (2021)	Kendala serta solusi dalam penerapan e-Filing.	Akan menganalisis dampak pelaporan terhadap tingkat pelaporannya.

Sumber: Diolah Penulis

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Akib dan Amdayani (2016) berjudul “Analisis Penerapan Sistem E-Filing Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Wajib Pajak Orang Pribadi.” Penelitian tersebut berfokus pada efektivitas sistem e-Filing serta perbandingan tingkat kepatuhan wajib pajak dari tahun sebelumnya. Berbeda dengan penelitian tersebut, penulis akan menganalisis dampak dari diwajibkannya PNS dalam melaporkan SPT Tahunan melalui e-Filing.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Avianto, Rahayu, dan Kaniskha (2016) berjudul “Analisa Peranan E-Filing dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.” Penelitian tersebut berfokus pada faktor pendukung serta penghambat penerapan e-Filing. Berbeda dengan penelitian tersebut, penulis akan menganalisis tingkat pelaporan SPT Tahunan atas kewajiban PNS untuk lapor melalui e-Filing.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siat dan Toly (2013) berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak.” Penelitian tersebut berfokus pada faktor apa saja yang menentukan tingkat kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengan penelitian tersebut, penulis akan menganalisis dampak pelaporan terhadap tingkat pelaporannya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Eva (2021) berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Pemenuhan Kewajiban Pajak Pada KPP Pratama Curup.” Penelitian tersebut berfokus pada kendala apa saja yang ditemukan dalam penerapan sistem e-Filing serta solusi yang telah dilaksanakan dalam menanggulangi kendala tersebut. Berbeda dengan penelitian tersebut, penulis akan menganalisis dampak pelaporan terhadap tingkat pelaporannya.